

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian di lapangan mengenai metode pembelajaran ilmu tajwid di pengajian Al-Kautsar, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid di pengajian Al-Kautsar adalah metode talaqqi. Metode talaqqi merupakan metode pembelajaran yang prosesnya langsung berhadapan dengan guru, namun teknik penyampaiannya menggunakan iqro karena untuk memudahkan santri memahami hukum tajwid. Teknik dasar metode talaqi yaitu santri mengaji berhadapan langsung dengan guru, apabila santri salah melafalkan ayat baik dari segi huruf atau tajwidnya maka guru langsung membenarkannya. Metode talaqi yang digunakan di pengajian Al-Kautsar ini bertujuan agar dapat membantu meningkatkan pembelajaran ilmu tajwid dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

2. Penerapan ilmu tajwid di pengajian Al-Kautsar dalam proses pembelajarannya dengan memperkenalkan hukum bacaan tajwid secara bertahap mulai dari jilid 2 pengenalan mad thabi'i sebagai tahap pertama dalam pembelajaran ilmu tajwid. Pembelajaran dengan metode iqro ini dilakukan secara bertahap. Dengan pengajaran secara bertahap inilah santri mampu menguasai konsep dasar maupun konsep detail dari penerapan metode iqro.
3. Tingkat kemampuan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an di pengajian Al-Kautsar sangat baik karena santri mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

## **B. SARAN**

Sehubungan telah dilaksanakan penelitian tentang metode pembelajaran ilmu tajwid di pengajian Al-Kautsar, penulis ingin menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada ustadzah, untuk selalu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran ilmu tajwid dengan metode iqro tersebut, serta

pintar dalam mengondisikan santrinya. Agar para ustadzah dapat lebih memahami keberagaman santri, baik dari segi kemampuan intelektual maupun pada minat dan motivasi dalam belajar. Sehingga santri lebih mudah dapat menerapkan metode pembelajaran dengan baik dan benar.

2. Kepada santri, harus tetap disiplin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran ilmu tajwid, berbakti kepada orang tua dan guru.
3. Dan akademik fakultas ushuluddin jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir diharapkan lebih memperbanyak buku tentang ilmu tajwid.
4. Mohon saran dan masukan bagi para pembaca bila dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan.